

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, terutama sumber daya manusia yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam organisasi, sumber daya manusia yang berperan sebagai menentukan keberhasilan perusahaan dalam rangka untuk mencapai itujuan tertentu. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang dilakukan oleh perusahaan yang efektif dalam lingkungan untuk mengelolah sumber daya manusia sebaik mungkin. Karena setiap perusahaan berbeda satu sama lain, baik teknologi yang digunakan, produk atau jasanya maupun budaya perusahaannya.

Menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia bagi perusahaan, sudah selayak nya perusahaan memberikan perhatian khusus pada karyawan. Dengan mengeluarkan peraturan atau kebijakan yang dapat mendorong meningkatkan kerja karyawan, misalnya melalui pemberian kompensasi yang layak, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan pemberian motivasi. Untuk memperoleh kinerja yang baik dari karyawan, perusahaan harus lebih mengoptimalkan tanggung jawab atas pekerjaan mereka. Sedangkan dalam melakukan tanggung jawab atas pekerjaan mereka, perusahaan memberikan kompensasi, lingkungan kerja yang baik serta pemberian motivasi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju membuat PT EX Batam Indonesia yang merupakan sebuah perusahaan swasta di kota Batam yang bergerak di bidang elektronik khususnya audio jack memiliki banyak pesaing di bidangnya, sehingga perlu strategi agar bisa tetap bertahan ditengah tajamnya persaingan, salah satu cara diantaranya adalah dengan memaksimalkan kinerja karyawan, karena kinerja setiap karyawan merupakan sumbangan yang sangat penting bagi tercapainya keberhasilan perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap pencapaian kinerja selalu diikuti perolehan yang bernilai bagi karyawan yang bersangkutan, baik berupa bonus, promosi, maupun teguran. Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, maka pihak manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor Kinerja diantaranya yaitu kemampuan, motivasi, dan lingkungan perusahaan. Dari hasil wawancara dengan pihak manajemen PT EX Batam Indonesia, masalah kinerja yang sedang dihadapi adalah target kuantitas maupun kualitas kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan selama ini belum tercapai, masih ada karyawan yang belum mencapai waktu standar yang telah ditetapkan, dan masih ada karyawan yang belum mampu menyelesaikan pekerjaan secara mandiri. Hal ini ditandai dengan pencapaian jumlah produksi yang semakin jauh dari target yang diharapkan dan semakin bertambahnya jumlah produk rusak yang dihasilkan.

Berikut ini adalah tabel target dan pencapaian produksi PT EX Batam Indonesia selama enam bulan yang menunjukkan kurang maksimalnya kinerja karyawan terutama di bagian produksi.

Tabel 1. 1

Target dan Pencapaian Produksi PT EX Batam Indonesia
Periode Januari 2019 - Juni 2019

N0	PERIODE	TARGET PRODUKSI (PCS)	JUMLAH PRODUK RUSAK (PCS)	PENCAPAIAN JUMLAH PRODUKSI (PCS)	PRESENTASE PENCAPAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI 2019	1365000	22644	1342356	98.3%	Target produksi tidak tercapai 100%
2	FEBRUARI 2019	1215000	24230	1190770	98.0%	Target produksi tidak tercapai 100%
3	MARET 2019	998660	21569	977091	97.8%	Target produksi tidak tercapai 100%
4	APRIL 2019	2010050	29236	1980814	98.5%	Target produksi tidak tercapai 100%
5	MEI 2019	1125400	29878	1095522	97.3%	Target produksi tidak tercapai 100%
6	JUNI 2019	1045500	27365	1018135	97.4%	Target produksi tidak tercapai 100%

Sumber: Bagian Produksi PT EX Batam Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target jumlah produksi setiap bulannya tidak tercapai, dan menurunnya kinerja karyawan juga berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Jumlah produk rusak PT EX Batam Indonesia terus meningkat setiap bulannya, hal ini selaras dengan hasil

wawancara dengan pihak manajemen bahwa kinerja karyawan di PT EX Batam Indonesia belum maksimal.

Motivasi merupakan cara menggerakkan atau menginspirasi seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan tujuan tertentu, Bagi perusahaan motivasi merupakan bagian dari kegiatan perusahaan dalam proses pembinaan, pengembangan dan pengarahan kepada karyawan dalam bekerja supaya karyawan tersebut dapat bekerja dengan giat dan dapat hasil yang memuaskan bagi diri sendiri maupun tujuan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, kurangnya pemberian dukungan dan bimbingan dalam kinerja, hal ini bisa menyebabkan penurunan terhadap kinerja. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka, baik berupa pemberian kompensasi yang layak atau pun memberikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perusahaan. Sebab jika hal ini terjadi karyawan yang tidak diberikan perhatian dari perusahaan, bisa saja kinerja karyawan tidak mengalami peningkatan bahkan mengalami penurunan.

Rendahnya disiplin kerja karyawan dalam suatu perusahaan dapat menyebabkan terhambatnya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Masalah kedisiplinan yang dialami PT EX Batam Indonesia saat ini terlihat dengan menurunnya rasa patuh karyawan terhadap tata-tertib perusahaan, menurunnya tingkat kehadiran karyawan, dan kurangnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap perintah atasan.

Tabel 1. 2

Data Absensi Karyawan PT EX Batam Indonesia

Periode Januari 2019-Juni 2019

NO.	BULAN	KETERANGAN KETIDAK HADIRAN				JUMLAH TIDAK HADIR
		IZIN	ALPA	SAKIT	CUTI HAID	
1	JANUARI 2019	77	4	57	35	173
2	FEBRUARI 2019	32	3	53	17	105
3	MARET 2019	72	3	4	34	113
4	APRIL 2019	26	9	68	15	118
5	MEI 2019	38	10	26	12	86
6	JUNI 2019	27	11	43	15	96

Sumber: Bagian Produksi PT EX Batam Indonesia

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa masih tingginya jumlah ketidakhadiran karyawan PT EX Batam Indonesia, bahkan jumlah karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan (*Alpa*) meningkat tiga kali lipat sejak April 2019.

Dari beberapa masalah di atas, terlihat bahwa motivasi dan disiplin kerja menjadi sumber dari beberapa masalah yang timbul di perusahaan, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antarmotivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, namun hal ini masih harus dibuktikan kebenarannya karena belum adanya penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul skripsi “Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Menurunnya kinerja karyawan yang dapat dilihat dari target produksi yang belum tercapai dan jumlah produk rusak yang jumlahnya bertambah setiap bulannya.
2. Rendahnya motivasi kerja karyawan.
3. Kurang disiplinnya karyawan yang dilihat dari data absensi karyawan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni permasalahan mengenai motivasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan pada PT EX Batam Indonesia dari bulan Januari hingga Juni 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia?
3. Apakah pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengelola dan mengoreksi:

1. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia.
2. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia.
3. Pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan model penelitian mengenai pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pihak akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan dan dapat memperkaya khasanah dalam ilmu akademis tentang studi kasus untuk menjadi panduan dan pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT EX Batam Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya mengenai motivasi dan disiplin kerja karyawan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui mengenai seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT EX Batam Indonesia.